

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat atau kanchah penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan penelitian di SMK As-Syarif yang terletak di Kabupaten Grobogan. SMK As-Syarif ini berdiri dibawah naungan Yayasan As-Syarif.

SMK As-Syarif didirikan dan beroperasi sejak tahun ajaran 2015/2016. Sarana prasarana yang dimiliki oleh SMK As-Syarif seperti laboratorium komputer, tempat praktik Teknik Sepeda Motor, tempat praktik Tata Busana, lapangan upacara, lapangan voli, ruang OSIS, ruang UKS, ruang perpustakaan, koperasi, kantin, toilet dan kamar mandi, *hotspot* area, dan masjid SMK As- Syarif.

Jumlah keseluruhan siswa SMK As-Syarif berjumlah 286 siswa yang terdiri dari kelas X: 3 kelas dengan jumlah 93 siswa, kelas XI: 3 kelas dengan jumlah 82 siswa, dan kelas XII, 3 kelas dengan jumlah 79 siswa.

Visi dari SMK As-Syarif adalah menjadikan SMK As-Syarif sebagai SMK terbaik di Jawa Tengah yang mengutamakan nilai-nilai organisasi untuk menghasilkan pemuda sehat yang siap kerja dan memiliki *skill* yang mumpuni dalam bekerja. SMK As-Syarif mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berfokus kepada perbaikan perbaikan perilaku peserta didik sebagai muslim dan pemuda harapan bangsa.
- b. Mengelola Sekolah Menengah Kejuruan As-Syarif menjunjung tinggi nilai-

nilai organisasi.

- c. Mendorong masyarakat untuk bersama SMK As-Syarif menyelenggarakan kehidupan religius dan berprestasi dalam nuansa kebersamaan.

Peneliti memilih SMK As-Syarif sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terdapat banyak subjek penelitian di SMK As-Syarif yang memenuhi kriteria, yaitu berusia 15-19 tahun.
- b. Belum ada penelitian yang dilakukan di SMK As-Syarif sebelumnya.
- c. Pihak sekolah bersedia dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di SMK As-Syarif.

Berdasarkan pertimbangan di atas peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di SMK As-Syarif Kabupaten Grobogan.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum akhirnya peneliti terjun ke lapangan. Hal-hal yang dipersiapkan antara lain, membuat alat ukur untuk dua variabel, pembuatan surat ijin, dan ijin kepada pihak sekolah SMK As-Syarif.

4.2.1. Penyusunan AlatUkur

- a. Skala Psychological Well Being

Psychological well-being pada remaja adalah kepuasan hidup pada remaja yang berusia 11 sampai 20 tahun yang ditandai dengan menemukan

kebahagiaan dan tujuan dalam hidupnya, menyadari serta bersedia mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, serta memiliki kehidupan sosial yang kondusif dengan lingkungan sekitar.

Skala *psychological well being* disusun berdasarkan enam aspek yaitu: penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environment mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan pengembangan diri (*personal growth*). Skala ini berisikan 24 item yang bersifat favorable dan unfavorable. Persebaran item skala *psychological well being* dapat dilihat pada tabel. 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Persebaran Item Skala *Psychological Well-Being*

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penerimaan Diri	1, 13	2, 14	4
Hubungan Positif dengan orang lain	3, 15	4, 16	4
Otonomi	5, 17	6, 18	4
Penguasaan Lingkungan	7, 19	8, 20	4
Tujuan Hidup	9, 21	10, 22	4
Pengembangan Pribadi	11, 23	12, 24	4
Total	12	12	24

b. Skala *Locus Of Control* Internal

Rotter (Arifin & Rahayu, 2011) menyebutkan seseorang dengan *locus of control* internal yaitu individu yang meyakini bahwa semua peristiwa yang terjadidalam hidupnya yang dipengaruhi oleh perbuatannya atau karakteristik dirinya yang cenderung menetap.

Locus of control internal dapat diukur menggunakan skala *locus of*

control internal yang disusun berdasar tiga aspek, yaitu: kemampuan (*skill*), minat, dan usaha. Persebaran *item* dari skala *locus of control* internal dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Persebaran Item Skala *Locus Of Control* Internal

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kemampuan	1, 7	2, 8	4
Minat	3, 9	4, 10	4
Usaha	5, 11	6, 12	4
Total	6	6	12

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengurus surat ijin penelitian terlebih dahulu. Awalnya, peneliti meminta surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, diketahui Kepala Program Studi S1 Dr. Suparmi, M,Si, dengan nomor surat 1190/B.7.3/FP/VIII/2020 yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMKAs-Syarif.

Peneliti diijinkan mengambil data penelitian di SMK As-Syarif dengan surat ijin bukti penelitian dengan surat 48/SMK.ASY/VIII/2020. Pengambilan data di sekolah tersebut peneliti menitipkan alat ukur pada staff guru di SMK As-Syarif dan peneliti ambil hasilnya pada tanggal 3 Agustus 2020.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Pada pengambilan data ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai dengan jumlah subjek sebanyak 69, dimana subjek yang digunakan dalam uji coba juga akan digunakan pula pada uji asumsi dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua skala penelitian, yaitu skala *psychological well being* yang terdiri dari 24 item dan skala *locus of control* internal yang terdiri dari 12 item.

Tujuan diadakannya uji coba alat ukur adalah untuk memastikan bahwa alat ukur penelitian yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang memenuhi standar.

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala *Psychological WellBeing*

Uji validitas dan reliabilitas skala *psychological well being* yang dilakukan kepada 69 subjek, terhadap 24 item dan terdapat 10 item yang gugur. Hasil koefisien rentang 0,243-0,642 didapatkan dengan menggunakan *product moment* dan dikoreksi menggunakan teknik *part whole* dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,2369.

Sementara itu, hasil pengujian reliabilitas skala *psychological well being* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil 0,770. Koefisien *alpha Cronbach* ini menunjukkan bahwa skala *psychological well being* ini reliable dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas skala *psychological well being* penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk melihat *psychological well being* pada penelitian ini. Persebaran *item* valid skala *psychological well being* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Persebaran Item Valid Skala *Psychological Well Being*

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penerimaan Diri	1, 13*	2, 14	4
Hubungan Positif dengan orang lain	3, 15*	4*, 16*	4
Otonomi	5*, 17*	6, 18	4
Penguasaan Lingkungan	7, 19	8, 20*	4
Tujuan Hidup	9*, 21	10*, 22	4
Pengembangan Pribadi	11*, 23	12, 24	4
Total	6	8	14

Ket: *item gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Locus Of Control Internal*

Pada skala *Locus of Control* terdapat 4 item yang valid dan 8 item lainnya gugur, dengan hasil koefisien pada rentang 0,309-0,528 yang didapatkan dengan teknik *Product Moment* dan dikoreksi menggunakan teknik *Partwhole* dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,2369.

Sementara itu, hasil pengujian reliabilitas skala *locus of control internal* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil 0,633. Koefisien *alpha Cronbach* ini menunjukkan bahwa skala *locus of control internal* ini reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas skala *locus of control internal* penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk melihat *locus of control internal* pada penelitian ini. Persebaran *item valid* skala *locus of control internal* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Persebaran Item Valid Skala *Locus Of Control* Internal

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kemampuan	1*, 7*	2, 8*	4
Minat	3*, 9	4*, 10	4
Usaha	5, 11	6*, 12	4
Total	6	6	12

Ket: **item* Gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK As-Syarif pada hari Rabu 29 Juni 2020 sampai dengan Senin tanggal 3 Agustus 2020.

Penelitian ini menggunakan try out terpakai, artinya sebanyak 69 subjek yang digunakan untuk data uji coba menjadi subjek pengambilan data lapangan. Alasan peneliti menggunakan try out terpakai adalah karena, jumlah subjek yang terbatas dan sulit dijangkau.

Berikut adalah sebaran jumlah subjek yang diperoleh dari masing-masing kelas:

Tabel 4.5. Data Persebaran Subjek

No	Kelas	Jumlah Subjek
1.	XII Tata Busana (TB)	19
2.	XII Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	13
3.	XII Teknik Bisnis Sepeda Motro(TBSM)	14
4.	XI Tata Busana (TB)	14
5.	XI Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	9
Total		69

Sejumlah 69 data telah terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan tabulasi data yang dilampirkan di lampiran B, kemudian akan digunakan untuk melakukan uji validitas, reliabilitas dan uji hipotesis menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0. Peneliti hanya akan menggunakan data dari item yang valid saja, sedangkan semua item yang gugur tidak akan dihitung dalam uji hipotesis (lampiran F).

